

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri Se-Kota Binjai sudah memenuhi dengan kurikulum karena berdasarkan data dari lapangan dan dianalisis dengan standarisasi sarana dan prasarana dengan :
 - a. Jumlah sarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri Se-Kota Binjai sejumlah 956 (74,1%)
 - b. Kategori kelayakan Pakai sarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri Se-Kota Binjai sejumlah 87,7 (70,0%)
 - c. Status sarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri Se-Kota Binjai dengan kategori milik sendiri (100%)
 - d. Sarana Pendidikan Jasmani yang ada di setiap sekolah SMA Negeri Se-Kota Binjai mudah untuk diakses baik bagi siswa maupun masyarakat di sekitar lingkungan sekolah dengan demikian baik siswa maupun masyarakat dapat terbantu dengan sarana yang ada.
2. Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri Se-Kota Binjai sudah memenuhi dengan kurikulum karena berdasarkan data dari lapangan dan dianalisis dengan standarisasi sarana dan prasarana dengan :
 - a. Jumlah prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri Se-Kota Binjai sejumlah 71 (101,4%) dengan kualitas baik

- b. Kategori kelayakan Pakai prasarana sejumlah 70 (100%) pada kategori kualitas baik
 - c. Status sarana prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kota Binjai adalah 95,7%; milik sendiri 64,3% dan 31,4% meminjam.
 - d. Prasarana Pendidikan Jasmani yang ada di setiap sekolah SMA Negeri Se-Kota Binjai mudah untuk diakses baik bagi siswa maupun masyarakat di sekitar lingkungan sekolah dengan demikian baik siswa maupun masyarakat dapat terbantu dengan prasarana yang ada.
3. Secara status kepemilikannya sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri Se-Kota Binjai rata-rata pada kategori milik sendiri artinya setiap SMA Negeri Se-Kota Binjai mampu memfungsikan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani sesuai kurikulum dengan baik dan sesuai fungsi pemakaian dari sarana dan prasarana nya itu sendiri.
 4. Data dari lapangan juga diketahui bahwa pelajaran Pendidikan Jasmani di setiap SMA Negeri Se-Kota Binjai tidak mengalami kebentrokan materi antar kelas dalam satu waktu karena sudah disusun secara sistematis sehingga sarana yang sedang digunakan tidak terbagi-bagi. Meskipun ada kelas yang berada pada jam yang sama tetapi dengan materi pembelajaran yang berbeda.

Jadi dari penelitian ini adalah sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kota Binjai sudah memenuhi sesuai dengan kurikulum baik

secara kualitas, kuantitas dan fungsi dari sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani.

5.2 Saran

1. Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka disarankan kepada guru Pendidikan Jasmani, pihak pemerintah dan pihak sekolah untuk dapat berbuat lebih nyata lagi dalam menanggulangi kekurangan sarana Pendidikan Jasmani seperti dengan melakukan modifikasi pada cabang pendidikan jasmani tertentu.
2. Agar sarana dan prasarana yang ada dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin demi peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Jasmani.
3. Kepada para siswa dan siswi dalam memakai sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar memperhatikan kondisi sarana dan prasarana yang ada dan mau menjaganya.